



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 29%

Date: Thursday, April 15, 2021

Statistics: 1353 words Plagiarized / 4698 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur dengan Pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana Robin Dompas, , Kusmiyati, Fredrika N Losu Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado ABSTRAK Latar Belakang : Kontrasepsi diperlukan untuk membatasi jumlah penduduk dunia agar sumber daya manusia terjamni kualitas hidupnya. sebab bukan hal yang mudah dalam mengambil keputusan untuk sebuah perencanaan yang tepat dalam keluarga.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado. Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross sectional. Populasi 1.099 pasangan, sampel penelitian 15% berjumlah 165 reponden Pasangan Usia Subur yang tinggal di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan uji statistik Spearman's rho. Hasil penelitian : menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang kontrasepsi KB baik 140 PUS (84,8%). Responden yang memiliki sifat positif tentang kontrasepsi KB 142 PUS (86,6%).

Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado. Kesimpulan : sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi KB 134 PUS (81,2%) meskipun masih ada Pasangan Usia Subur 31 PUS (18,8%) yang tidak menggunakan kontrasepsi KB.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk yang pesat mempengaruhi hasil-hasil pembangunan kurang bisa dirasakan masyarakat dan menjadi beban berat bagi pembangunan selanjutnya. Sebab itu upaya langsung untuk menurunkan tingkat kelahiran mutlak perlu ditingkatkan (Aprilia, 2009).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan. Tahu (know), Memahami (comprehension), Aplikasi (application), Analisis (analysis), Sintesis (synthesis) dan Evaluasi (evaluation). (1) kontrasepsi dibutuhkan untuk membatasi jumlah penduduk dunia dan menjamin ketersediaan sumber daya alam sehingga menjaga kualitas hidup manusia.

Mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah keluarga yang terencana bukanlah hal yang mudah. (2) Kontrasepsi terdiri dari berbagai macam bentuk maupun kegunaannya, oleh karena itu para akseptor harus mempunyai dasar pertimbangan apabila akan menentukan pilihan pada kontrasepsi yang akan digunakan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu metode kontrasepsi yang baik ialah: Aman/tidak berbahaya, dapat diandalkan, sederhana sedapat-dapatnya tidak usah dikerjakan oleh seorang dokter, murah, dapat diterima oleh orang banyak, pemakaian jangka lama. (3) Ada bermacam-macam alasan pribadi untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, mencegah kehamilan di luar nikah dan mengurangi resiko terjangkit penyakit hubungan seksual.

Secara internasional, kontrasepsi dibutuhkan untuk membatasi jumlah penduduk dunia dan menjamin ketersediaan sumber daya alam sehingga menjaga kualitas hidup manusia. Mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah keluarga yang terencana bukanlah hal yang mudah. (2) Pemerintah telah menetapkan tiga skenario untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk hingga 2015.

Pertama, jika peserta KB meningkat 1% setiap tahun, penduduk Indonesia hanya akan menjadi 237,8 juta jiwa. Kedua, bila peserta KB tetap konstan 60%, penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 255,5 juta jiwa. Ketiga, jika peserta KB menurun menjadi 0,5% per tahun, jumlah penduduk Indonesia akan membengkak menjadi 264,4 juta jiwa.

Menurut the National Longitudinal Study of Adolescent Health yang mempelajari asosiasi antara pemakaian kontrasepsi dan pengetahuan, persepsi dan motivasi pemakaian dan pencegahan kehamilan, akses terhadap pelayanan KB meningkatkan peluang memakai kontrasepsi. Pengetahuan KB serta pendapat yang salah tentang kehamilan meningkatkan peluang memakai kontrasepsi di kalangan perempuan.

(4) Data dari profil kesehatan Sulawesi Utara, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulut sebanyak 425.932 (18,6%) pasangan. Dari jumlah itu, 21,34% (89.445) merupakan peserta KB yang baru serta 82,15% tercatat sebagai peserta KB yang aktif (Dinkes SULUT, 2010). Di Kota Manado Pasangan Usia Subur (PUS) berjumlah 79.384 pasangan. Dari jumlah itu yang bukan peserta KB berjumlah 16.064 (3,8%) pasangan.

Dari data di Kelurahan Singkil ditemukan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) pada bulan Januari 2013 berjumlah 1099. Dari jumlah tersebut, yang tidak memakai kontrasepsi berjumlah 122 PUS atau 11,11%. Survey awal di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) perlu ditelusuri keterkaitannya dengan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur (PUS). METODE Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional.

Besar sampel diambil, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165 pasangan usia subur. Teknik Sampling menggunakan teknik Simple Random Sampling teknik pengumpulan melalui wawancara langsung dengan berpedoman pada kuesioner kepada responden dan data dokumentasi yang ada di profil ikelurahan. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariate, Bivariate dengan menggunakan uji statistik Spearman's rho.

HASIL Uji Univariat Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan responden sebagian besar Baik yaitu 140 orang (84,8%) diikuti pengetahuan cukup 25 responden (15,2%). Untuk sikap responden sebagian besar sikap responden adalah positif yaitu 136 orang (82,4%) dan dan bersifat negatif (17,6 %),..sebagian besar penggunaan JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 93 Ada bermacam-macam alasan pribadi untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, mencegah kehamilan di luar nikah dan mengurangi resiko terjangkit penyakit hubungan seksual. Secara internasional, kontrasepsi dibutuhkan untuk membatasi jumlah penduduk dunia dan menjamin ketersediaan sumber daya alam sehingga menjaga kualitas hidup manusia.

Mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah keluarga yang terencana bukanlah hal yang mudah. (2) Pemerintah telah menetapkan tiga skenario untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk hingga 2015. Pertama, jika peserta KB meningkat 1% setiap tahun, penduduk Indonesia hanya akan menjadi 237,8 juta jiwa.

Kedua, bila peserta KB tetap konstan 60%, penduduk Indonesia akan bertambah

menjadi 255,5 juta jiwa. Ketiga, jika peserta KB menurun menjadi 0,5% per tahun, jumlah penduduk Indonesia akan membengkak menjadi 264,4 juta jiwa. Menurut the National Longitudinal Study of Adolescent Health yang mempelajari asosiasi antara pemakaian kontrasepsi dan pengetahuan, persepsi dan motivasi pemakaian dan pencegahan kehamilan, akses terhadap pelayanan KB meningkatkan peluang memakai kontrasepsi.

Pengetahuan KB serta pendapat yang salah tentang kehamilan meningkatkan peluang memakai kontrasepsi di kalangan perempuan. (4) Data dari profil kesehatan Sulawesi Utara, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulut sebanyak 425.932 (18,6%) pasangan. Dari jumlah itu, 21,34% (89.445) merupakan peserta KB yang baru serta 82,15% tercatat sebagai peserta KB yang aktif (Dinkes SULUT, 2010). Di Kota Manado Pasangan Usia Subur (PUS) berjumlah 79.384 pasangan. Dari jumlah itu yang bukan peserta KB berjumlah 16.064 (3,8%) pasangan.

Dari data di Kelurahan Singkil ditemukan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) pada bulan Januari 2013 berjumlah 1099. Dari jumlah tersebut, yang tidak memakai kontrasepsi berjumlah 122 PUS atau 11,11%. Survey awal di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) perlu ditelusuri keterkaitannya dengan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur (PUS). METODE Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional.

Besar sampel diambil, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165 pasangan usia subur. Teknik Sampling menggunakan teknik Simple Random Sampling teknik pengumpulan melalui wawancara langsung dengan berpedoman pada kuesioner kepada responden dan data dokumentasi yang ada di profil kelurahan. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariate, Bivariate dengan menggunakan uji statistik Spearman's rho.

HASIL Uji Univariat Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan responden sebagian besar Baik yaitu 140 orang (84,8%) diikuti pengetahuan cukup 25 responden (15,2%). Untuk sikap responden sebagian besar sikap responden adalah positif yaitu 136 orang (82,4%) dan bersifat negatif (17,6 %)., sebagian besar penggunaan JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 93 Ada bermacam-macam alasan pribadi untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, mencegah kehamilan di luar nikah dan mengurangi resiko terjangkit penyakit hubungan seksual. Secara internasional, kontrasepsi dibutuhkan untuk membatasi jumlah penduduk dunia dan menjamin ketersediaan

sumber daya alam sehingga menjaga kualitas hidup manusia.

Mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah keluarga yang terencana bukanlah hal yang mudah. (2) Pemerintah telah menetapkan tiga skenario untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk hingga 2015. Pertama, jika peserta KB meningkat 1% setiap tahun, penduduk Indonesia hanya akan menjadi 237,8 juta jiwa.

Kedua, bila peserta KB tetap konstan 60%, penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 255,5 juta jiwa. Ketiga, jika peserta KB menurun menjadi 0,5% per tahun, jumlah penduduk Indonesia akan membengkak menjadi 264,4 juta jiwa. Menurut the National Longitudinal Study of Adolescent Health yang mempelajari asosiasi antara pemakaian kontrasepsi dan pengetahuan, persepsi dan motivasi pemakaian dan pencegahan kehamilan, akses terhadap pelayanan KB meningkatkan peluang memakai kontrasepsi.

Pengetahuan KB serta pendapat yang salah tentang kehamilan meningkatkan peluang memakai kontrasepsi di kalangan perempuan. (4) Data dari profil kesehatan Sulawesi Utara, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulut sebanyak 425.932 (18,6%) pasangan. Dari jumlah itu, 21,34% (89.445) merupakan peserta KB yang baru serta 82,15% tercatat sebagai peserta KB yang aktif (Dinkes SULUT, 2010). Di Kota Manado Pasangan Usia Subur (PUS) berjumlah 79.384 pasangan. Dari jumlah itu yang bukan peserta KB berjumlah 16.064 (3,8%) pasangan.

Dari data di Kelurahan Singkil ditemukan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) pada bulan Januari 2013 berjumlah 1099. Dari jumlah tersebut, yang tidak memakai kontrasepsi berjumlah 122 PUS atau 11,11%. Survey awal di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) perlu ditelusuri keterkaitannya dengan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur (PUS). METODE Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional.

Besar sampel diambil, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165 pasangan usia subur. Teknik Sampling menggunakan teknik Simple Random Sampling teknik pengumpulan melalui wawancara langsung dengan berpedoman pada kuesioner kepada responden dan data dokumentasi yang ada di profil kelurahan. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariate, Bivariate dengan menggunakan uji statistik Spearman's rho.

HASIL Uji Univariat Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan responden sebagian besar Baik yaitu 140 orang (84,8%) diikuti pengetahuan cukup 25 responden (15,2%). Untuk sikap responden sebagian besar sikap

responden adalah positif yaitu 136 orang (82,4%) dan dan bersifat negatif (17,6 %),..sebagian besar penggunaan **JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731** Volume 4 Nomor 2. Juli – Desember 2016 94 kontrasepsi adalah menggunakan yaitu 134 orang (81,2%).

dan yang tidak menggunakan kontrasepsi keluarga berencana (18,8%). Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan pasangan **usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi** Hasil penelitian pengetahuan **pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi** yang paling banyak adalah pengetahuan baik 121 responden (73,3 %) dan tidak menggunakan kontrasepsi (11,5%).

berpengetahuan cukup menggunakan kontrasepsi (7,9) dan tidak menggunakan kontrasepsi (7,3 %). Setelah dilakukan Hasil uji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable tersebut, nilai (p) = 0,008 ($<0,05$) dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima maka ada hubungan pengetahuan **pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi keluarga berencana di Kelurahan** Singkil Kota Manado.

Hubungan **Sikap pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi** Hasil penelitian **sikap pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi** keluarga berencana menunjukkan yang paling banyak adalah sikap positif menggunakan kontrasepsi 25 responden (75,8%) dan sikap positif tidak menggunakan kontrasepsi (10,3 %). Sikap negatif menggunakan kontrsepsi 9 responden (5,4%) dan tidak menggunakan kontrasepsi (8,5 %).

Hasil dilakukan uji statistik menggunakan Spearman rho menunjukkan terdapat hubungan yang bermankna antara kedua variabel tersebut adalah (p) = 0,033 ($<0,05$). PEMBAHASAN **Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa** pengetahuan responden sebagian besar baik (84,8%). Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji bivariat pengetahuan baik menggunakan kontrasepsi (73,3%).

Hasil hubungan tersebut diuji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai (p) = 0,008 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan **Pasangan Usia Subur dengan** pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado. **Hasil penelitian ini dapat** dikatakan walaupun pengetahuan responden baik belum tentu mau mengikuti program Keluarga Berencana yang diprogramkan oleh pemerintah, didapati masih ada 31 PUS (18,8%) yang tidak menggunakan kontrasepsi disebabkan karena ingin mempunyai anak lagi.

Hasil nilai r /koefisien korelasi = 0,206 artinya positif ada hubungan satu arah artinya

semakin baik pengetahuan semakin tinggi menggunakan kontrasepsi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikechebelu dkk yang mengatakan bahwa partisipasi terhadap keluarga berencana sangat dipengaruhi oleh dari para ibu dalam menggunakan jenis kontrasepsi (5) hal ini didukung oleh Notoatmodjo yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan menengah dan rendah.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan informasi, JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2. Juli – Desember 2016 94 kontrasepsi adalah menggunakan yaitu 134 orang (81,2%). dan yang tidak menggunakan kontrasepsi keluarga berencana (18,8%).

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuanpasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi Hasil penelitian pengetahuan pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi yang paling banyak adalah pengetahuan baik 121 responden (73,3 %) dan tidak menggunakan kontrasepsi (11,5%). berpengetahuan cukup menggunakan kontrasepsi (7,9) dan tidak menggunakan kontrasepsi (7,3 %).

Setelah dilakukan Hasil uji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable tersebut, nilai $(p) = 0,008 (<0,05)$ dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima maka ada hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi keluarga berencana di Kelurahan Singkil Kota Manado.

Hubungan Sikap pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi Hasil penelitian sikap pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi keluarga berencana menunjukkan yang paling banyak adalah sikap positif menggunakan kontrasepsi 25 responden (75,8%) dan sikap positif tidak menggunakan kontrasepsi (10,3 %). Sikap negatif menggunakan kontrsepsi 9 responden (5,4%) dan tidak menggunakan kontrasepsi (8,5 %).

Hasil dilakukan uji statistik menggunakan Spearman rho menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut adalah $(p) = 0,033 (<0,05)$. PEMBAHASAN Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar baik (84,8%). Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji bivariat pengetahuan baik menggunakan kontrasepsi (73,3%).

Hasil hubungan tersebut diuji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai $(p) = 0,008 (p<0,05)$ artinya ada

hubungan antara pengetahuan Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado. Hasil penelitian ini dapat dikatakan walaupun pengetahuan responden baik belum tentu mau mengikuti program Keluarga Berencana yang diprogramkan oleh pemerintah, didapati masih ada 31 PUS (18,8%) yang tidak menggunakan kontrasepsi disebabkan karena ingin mempunyai anak lagi.

Hasil nilai r /koefisien korelasi = 0,206 artinya positif ada hubungan satu arah artinya semakin baik pengetahuan semakin tinggi menggunakan kontrasepsi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikechebelu dkk yang mengatakan bahwa partisipasi terhadap keluarga berencana sangat dipengaruhi oleh dari para ibu dalam menggunakan jenis kontrasepsi (5) hal ini didukung oleh Notoatmodjo yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan menengah dan rendah.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan informasi, JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2. Juli – Desember 2016 94 kontrasepsi adalah menggunakan yaitu 134 orang (81,2%). dan yang tidak menggunakan kontrasepsi keluarga berencana (18,8%).

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi Hasil penelitian pengetahuan pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi yang paling banyak adalah pengetahuan baik 121 responden (73,3 %) dan tidak menggunakan kontrasepsi (11,5%). berpengetahuan cukup menggunakan kontrasepsi (7,9) dan tidak menggunakan kontrasepsi (7,3 %).

Setelah dilakukan Hasil uji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable tersebut, nilai $(p) = 0,008 (<0,05)$ dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima maka ada hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi keluarga berencana di Kelurahan Singkil Kota Manado.

Hubungan Sikap pasangan usia subur dengan penggunaan Kontrasepsi Hasil penelitian sikap pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi keluarga berencana menunjukkan yang paling banyak adalah sikap positif menggunakan kontrasepsi 25 responden (75,8%) dan sikap positif tidak menggunakan kontrasepsi (10,3 %). Sikap negatif menggunakan kontrasepsi 9 responden (5,4%) dan tidak menggunakan kontrasepsi (8,5 %).

Hasil dilakukan uji statistik menggunakan Spearman rho menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut adalah $(p) = 0,033 (<0,05)$. PEMBAHASAN Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar baik (84,8%). Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji bivariat pengetahuan baik menggunakan kontrasepsi (73,3%).

Hasil hubungan tersebut diuji statistik Spearman rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai $(p) = 0,008 (p < 0,05)$ artinya ada hubungan antara pengetahuan Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado. Hasil penelitian ini dapat dikatakan walaupun pengetahuan responden baik belum tentu mau mengikuti program Keluarga Berencana yang diprogramkan oleh pemerintah, didapati masih ada 31 PUS (18,8%) yang tidak menggunakan kontrasepsi disebabkan karena ingin mempunyai anak lagi.

Hasil nilai r /koefisien korelasi = 0,206 artinya positif ada hubungan satu arah artinya semakin baik pengetahuan semakin tinggi menggunakan kontrasepsi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikechebelu dkk yang mengatakan bahwa partisipasi terhadap keluarga berencana sangat dipengaruhi oleh dari para ibu dalam menggunakan jenis kontrasepsi (5) hal ini didukung oleh Notoatmodjo yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan menengah dan rendah.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan informasi, JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2. Juli – Desember 2016 95 dan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin berkualitas hidupnya. (6) Sesuai dengan konsep teori bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seorang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Tingginya pengetahuan responden dapat dijelaskan juga karena pada saat evaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan kontrasepsi, responden telah mengalami dan merasakan beberapa kondisi yang berhubungan langsung dengan kontrasepsi keluarga berencana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden paling banyak adalah sikap positif (86,1%).

Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji Bivariat didapatkan hasil sikap positif pasangan usia subur menggunakan kontrasepsi menunjukkan paling banyak yaitu 75,8% setelah dilakukan uji statistik Spearman rho pada kedua variabel adalah ($p = 0,033$ ($<0,05$)) dengan demikian H_0 diterima atau ada hubungan sikap Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Afrika yang mengatakan bahwa keikutsertaan seseorang dalam menggunakan kontrasepsi secara optimal dipengaruhi oleh bagaimana ia bisa beradaptasi dengan pengetahuan yang didapat tentang keluarga berencana tersebut.(7) Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang mempunyai berbagai tingkatan yaitu menerima (receiving), merespons (responding), menghargai (valuing), bertanggung jawab (responsible).(8) Penelitian di Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen menunjukkan signifikansi antara pengetahuan dan sikap antara Ibu PUS akseptor kontrasepsi dengan nilai $p = 0,041$ dan $r = 0,303$, semakin baik pengetahuan, semakin baik pula sikap tentang kontrasepsi.(9) di Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat penelitiannya menyimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kontrasepsi. (10) KESIMPULAN Sebagian besar responden (PUS) memiliki pengetahuan baik (84,8%) dan sikap positif (86,6%) tentang kontrasepsi Keluarga Berencana (84,8%).

Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi (81,2%) namun masih ada responden memiliki pengetahuan baik tapi tidak mengikuti kontrasepsi (10,3%) sikap positif tidak menggunakan (10,3%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap PUS dengan pemanfaatan kontrasepsi KB. SARAN Kepada Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi penggunaan kontrasepsi di wilayahnya sehingga dapat diketahui alasan-alasan lain dari Pasangan Usia Subur. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 95 dan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin berkualitas hidupnya. (6) Sesuai dengan konsep teori bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seorang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Tingginya pengetahuan responden dapat dijelaskan juga karena pada saat evaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan kontrasepsi, responden telah mengalami dan

merasakan beberapa kondisi yang berhubungan langsung dengan kontrasepsi keluarga berencana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden paling banyak adalah sikap positif (86,1%).

Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji Bivariat didapatkan hasil sikap positif pasangan usia subur menggunakan kontrasepsi menunjukkan paling banyak yaitu 75,8% setelah dilakukan uji statistik Spearman rho pada kedua variabel adalah $p = 0,033 (<0,05)$ dengan demikian H_0 diterima atau ada hubungan sikap Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Afrika yang mengatakan bahwa keikutsertaan seseorang dalam menggunakan kontrasepsi secara optimal dipengaruhi oleh bagaimana ia bisa beradaptasi dengan pengetahuan yang didapat tentang keluarga berencana tersebut.(7) Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang mempunyai berbagai tingkatan yaitu menerima (receiving), merespons (responding), menghargai (valuing), bertanggung jawab (responsible).(8) Penelitian di Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen menunjukkan signifikansi antara pengetahuan dan sikap antara Ibu PUS akseptor kontrasepsi dengan nilai $p = 0,041$ dan $r = 0,303$, semakin baik pengetahuan, semakin baik pula sikap tentang kontrasepsi.(9) di Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat penelitiannya menyimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kontrasepsi. (10) KESIMPULAN Sebagian besar responden (PUS) memiliki pengetahuan baik (84,8%) dan sikap positif (86,6%) tentang kontrasepsi Keluarga Berencana (84,8%).

Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi (81,2%) namun masih ada responden memiliki pengetahuan baik tapi tidak mengikuti kontrasepsi (10,3%) sikap positif tidak menggunakan (10,3%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap PUS dengan pemanfaatan kontrasepsi KB. SARAN Kepada Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi penggunaan kontrasepsi di wilayahnya sehingga dapat diketahui alasan-alasan lain dari Pasangan Usia Subur. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 95 dan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin berkualitas hidupnya. (6) Sesuai dengan konsep teori bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seorang tersebut untuk menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula

pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Tingginya pengetahuan responden dapat dijelaskan juga karena pada saat evaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan kontrasepsi, responden telah mengalami dan merasakan beberapa kondisi yang berhubungan langsung dengan kontrasepsi keluarga berencana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden paling banyak adalah sikap positif (86,1%).

Setelah dilakukan uji hubungan dengan memakai uji Bivariat didapatkan hasil sikap positif pasangan usia subur menggunakan kontrasepsi menunjukkan paling banyak yaitu 75,8% setelah dilakukan uji statistik Spearman rho pada kedua variabel adalah $(p) = 0,033 (<0,05)$ dengan demikian H_0 diterima atau ada hubungan sikap Pasangan Usia Subur dengan pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Singkil Dua Kota Manado.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Afrika yang mengatakan bahwa keikutsertaan seseorang dalam menggunakan kontrasepsi secara optimal dipengaruhi oleh bagaimana ia bisa beradaptasi dengan pengetahuan yang didapat tentang keluarga berencana tersebut.(7) Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang mempunyai berbagai tingkatan yaitu menerima (receiving), merespons (responding), menghargai (valuing), bertanggung jawab (responsible).(8) Penelitian di Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen menunjukkan signifikansi antara pengetahuan dan sikap antara Ibu PUS akseptor kontrasepsi dengan nilai $p = 0,041$ dan $r = 0,303$, semakin baik pengetahuan, semakin baik pula sikap tentang kontrasepsi.(9) di Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat penelitiannya menyimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kontrasepsi. (10) KESIMPULAN Sebagian besar responden (PUS) memiliki pengetahuan baik (84,8%) dan sikap positif (86,6%) tentang kontrasepsi Keluarga Berencana (84,8%).

Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi (81,2%) namun masih ada responden memiliki pengetahuan baik tapi tidak mengikuti kontrasepsi (10,3%) sikap positif tidak menggunakan (10,3%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap PUS dengan pemanfaatan kontrasepsi KB. SARAN Kepada Kelurahan Singkil Dua Kota Manado, hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi penggunaan kontrasepsi di wilayahnya sehingga dapat diketahui alasan-alasan lain dari Pasangan Usia Subur yang belum menggunakan kontrasepsi. Kepada

JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731
Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 96 Subur yang belum menggunakan kontrasepsi. Kepada

pasangan usia subur, hendaknya penelitian ini memberikan masukan agar lebih meningkatkan dan memanfaatkan kontrasepsi Keluarga Berencana. UCAPAN TERIMA KASIH Terima Kasih atas Kontribusi yang besar dalam penelitian ini disampaikan kepada Dewi Shinta Angriyani Rachman DAFTAR PUSTAKA 1. Notoatmodjo S.

Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 2. Tentua MN. Sistem Pakar Untuk Menentukan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Menikah. Jurnal Dinamika Informatika. 2010;Volume 4, Nomor 2:111-22. 3. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2004. 4. Alam N, Panay N, Dutta R, Ryan A, Broadbent M. Crash Course: Obstetrics and Gynecology. Rev. ed. UK: Mosby Elsevier; 2007. 5. J. I. Ikechebelu, N. N.

Joe-Ikechebelu, F. N. Obiajulu. Knowledge, attitude and practice of family planning among Igbo women of south-eastern Nigeria. Journal of Obstetrics and Gynaecology 2005;Vol. 25 , Iss. 8: 792-5. 6. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 7. Nansseu JRN, Nchinda EC, Katte J-C, Nchagnouot FM, Nguetsa GD.

Assessing the knowledge, attitude and practice of family planning among women living in the Mbouda health district, Cameroon. Reproductive Health. 2015;12:92:1-7. 8. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 9. Grestasari LE. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Usia Ibu Pus Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen [Skripsi].

Surakarta: Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014. 10. Tobing M, Kolibu F, Rumayar A. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kb Dengan Pengetahuan Tentang KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT 2015;Vol. 4 No. 4:1 - 8. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 96 Subur yang belum menggunakan kontrasepsi. Kepada pasangan usia subur, hendaknya penelitian ini memberikan masukan agar lebih meningkatkan dan memanfaatkan kontrasepsi Keluarga Berencana. UCAPAN TERIMA KASIH Terima Kasih atas Kontribusi yang besar dalam penelitian ini disampaikan kepada Dewi Shinta Angriyani Rachman DAFTAR PUSTAKA 1. Notoatmodjo S.

Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 2. Tentua MN. Sistem Pakar Untuk Menentukan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Menikah. Jurnal Dinamika

Informatika. 2010;Volume 4, Nomor 2:111-22. 3. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2004. 4. Alam N, Panay N, Dutta R, Ryan A, Broadbent M. Crash Course: Obstetrics and Gynecology. Rev. ed. UK: Mosby Elsevier; 2007. 5. J. I. Ikechebelu, N. N.

Joe-Ikechebelu, F. N. Obiajulu. Knowledge, attitude and practice of family planning among Igbo women of south-eastern Nigeria. Journal of Obstetrics and Gynaecology 2005;Vol. 25 , Iss. 8: 792-5. 6. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 7. Nansseu JRN, Nchinda EC, Katte J-C, Nchagnouot FM, Nguetsa GD.

Assessing the knowledge, attitude and practice of family planning among women living in the Mbouda health district, Cameroon. Reproductive Health. 2015;12:92:1-7. 8. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 9. Grestasari LE. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Usia Ibu Pus Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen [Skripsi].

Surakarta: Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014. 10. Tobing M, Kolibu F, Rumayar A. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kb Dengan Pengetahuan Tentang KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT 2015;Vol. 4 No. 4:1 - 8. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 4 Nomor 2.

Juli – Desember 2016 96 Subur yang belum menggunakan kontrasepsi. Kepada pasangan usia subur, hendaknya penelitian ini memberikan masukan agar lebih meningkatkan dan memanfaatkan kontrasepsi Keluarga Berencana. UCAPAN TERIMA KASIH Terima Kasih atas Kontribusi yang besar dalam penelitian ini disampaikan kepada Dewi Shinta Angriyani Rachman DAFTAR PUSTAKA 1. Notoatmodjo S.

Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 2. Tentua MN. Sistem Pakar Untuk Menentukan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Menikah. Jurnal Dinamika Informatika. 2010;Volume 4, Nomor 2:111-22. 3. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2004. 4. Alam N, Panay N, Dutta R, Ryan A, Broadbent M. Crash Course: Obstetrics and Gynecology. Rev. ed. UK: Mosby Elsevier; 2007. 5. J. I. Ikechebelu, N. N.

Joe-Ikechebelu, F. N. Obiajulu. Knowledge, attitude and practice of family planning among Igbo women of south-eastern Nigeria. Journal of Obstetrics and Gynaecology

2005;Vol. 25 , Iss. 8: 792-5. 6. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 7. Nansseu JRN, Nchinda EC, Katte J-C, Nchagnouot FM, Nguetsa GD.

Assessing the knowledge, attitude and practice of family planning among women living in the Mbouda health district, Cameroon. Reproductive Health. 2015;12:92:1-7. 8. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 9. Grestasari LE. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Usia Ibu Pus Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen [Skripsi].

Surakarta: Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014. 10. Tobing M, Kolibu F, Rumayar A. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kb Dengan Pengetahuan Tentang KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT 2015;Vol. 4 No. 4:1 - 8.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/338>

<1% -

https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/oai?metadataPrefix=oai_dc&verb=ListRecords

<1% -

<http://repository.unair.ac.id/93510/7/7.%20BAB%204%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2272/6/CHAPTER%204.doc.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/330679722_PENGARUH_KONSELING_TERHADAP_PENGETAHUAN_DAN_SIKAP_PASANGAN_USIA_SUBUR_TENTANG_INTRA_UTERINE_DEVICES

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/41801/2/BAB%20I.pdf>

<1% - <https://muchsinal-mancaki.blogspot.com/2011/10/ledakan-penduduk.html>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/5934/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://repository.unimus.ac.id/1088/3/BAB%20II.pdf>

1% - <http://repository.petra.ac.id/8714/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/53010/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/62953/2/bab_1.pdf

<1% - <https://jemari-dezz.blogspot.com/2010/03/tugas-makalah-kb.html>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/48465/15/BAB%20I.pdf>
3% -
<https://bascommetro.wordpress.com/2010/10/08/karakteristik-pasangan-usia-subur-ya-ng-tidak-mengikuti-kb/>
1% - <https://makalah-asuhan-kebidanan.blogspot.com/2010/06/>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/111/jtptunimus-gdl-lutfinnaji-5540-3-babii.pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/120105691/Profil-Kesehatan-Kab-Simalungun-2008>
1% -
<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/download/1428/1036>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-miftakhulk-5877-3-babiii.pdf>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/2770/8/BAB%203.pdf>
<1% -
https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc&set=jkli:RES
<1% - <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1114/1383>
1% - <https://docobook.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kejadian-anemia.html>
1% - <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/download/143/124/>
<1% -
<https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Ners-dan-Kebidanan-Journal-of-Ners-and-Midwifery-2355-052X>
<1% -
<https://123dok.com/document/6qm88w9z-gambaran-pengetahuan-sikap-perilaku-program-keluarga-berencana-kelurahan.html>
1% - <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/945/803>
<1% - <http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/download/4737/2976>
<1% - https://www.academia.edu/10374959/ASMAUL_HUSNA_skripsi
<1% -
<https://123dok.com/document/6qmj7o8q-faktor-faktor-mempengaruhi-partisipasi-vasektomi-kelurahan-kecamatan-tuntungan.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/wq2re46z-analisis-mempengaruhi-implementasi-pengaruhnya-keuangan-pemerintah-penelitian-kabupaten.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57311/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
1% -
[http://repository2.unw.ac.id/826/2/S1_050116A071_Artikel%20Lembar%20Pengesahan%](http://repository2.unw.ac.id/826/2/S1_050116A071_Artikel%20Lembar%20Pengesahan%20)

20-%20Nur%20Faidah.pdf

1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/378/7/3.%20buku%20saku%20stimulasi.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/42113/3/jiptumpp-gdl-andryarung-48949-3-babii.pdf>

1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14200/2/T1_462010087_BAB%20II.pdf

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2648/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/article/downloadSuppFile/14884/3282>

1% - http://repository.utu.ac.id/649/1/BAB%20I_V.pdf

1% - <http://eprints.umm.ac.id/52731/3/BAB%20II.pdf>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/32140/2/4.%20BAB%20I.pdf>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14253/09E02377.pdf;sequence=1>

<1% - <https://www.scribd.com/document/388932689/Bab-2-docx>

<1% -

[https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/18207?issue=Vol%203,%20No%201%20\(2020\):%20Jurnal%20Gentle%20Birth](https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/18207?issue=Vol%203,%20No%201%20(2020):%20Jurnal%20Gentle%20Birth)

<1% -

<https://docobook.com/faktor-faktor-risiko-yang-berhubungan-dengan-kejadian.html>

<1% - <https://unkripjournal.com/index.php/JIHT/article/download/109/108>

1% - <https://www.tandfonline.com/toc/ijog20/25/8>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/326784334_Trends_and_patterns_of_family_planning_methods_used_among_women_attending_family_planning_clinic_in_a_rural_setting_in_sub-Saharan_Africa_The_case_of_Mbalmayo_District_Hospital_Cameroon

1% -

<https://paperity.org/p/77505861/knowledge-of-women-in-family-planning-and-future-desire-to-use-contraception-a-cross>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/25976/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

1% - <https://www.e-jurnal.com/2015/12/hubungan-antara-faktor-faktor-yang.html>

<1% - <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/farmasi/article/view/2407>